

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan desain penelitian uji regresi linier sederhana. Penelitian regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan nilai X terhadap Y.² Dengan demikian metode penelitian regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pendayagunaan zakat produktif BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan terhadap pemberdayaan mustahik.

Variabel dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian³. Dalam penelitian ini terdiri variabel-variabel sebagai berikut:

¹Sugiyono, *Metode Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 8.

²Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 335.

³Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 163.

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel Bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang memmpengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variabel*).⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pendayagunaan Zakat Produktif.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemberdayaan mustahik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan yaitu Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.109.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 20), h. 97.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 117.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mustahik yang menerima zakat produktif di BAZNAS Provinsi Kalsel yaitu berjumlah 132 mustahik zakat produktif.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memiliki peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan metode *cluster Sampling* adalah populasi dibagi atas kelompok berdasarkan area atau *cluster*, lalu kemudian beberapa *cluster* dipilih sebagai sampel. Dari *cluster* tersebut bisa diambil seluruhnya atau sebagian saja untuk dijadikan sampel.⁸

Tabel 3.1 POPULASI DAN SAMPEL

NO	Wilayah	Populasi	Sampel
1	Banjarmasin	52	22
2	Banjarbaru	80	35
Jumlah		132	57

Sumber: Data diolah, (2019)

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, h. 149.

⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pranedamedia Group, 2013), h.32.

Pada penelitian ini digunakan perhitungan yang dikemukakan *slovin*:⁹

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

e^2 = persentase toleransi ketelitian kesalahan pengambilan sampel (1%, 5%, atau 10%) dan peneliti mengambil batas toleransi sebesar 10%

Berdasarkan rumus *slovin* diatas, adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

$$n = \frac{132}{1 + 132 (10\%)^2} = 56,8$$

Jadi sampel pada penelitian ini sebesar 56,8 dan peneliti bulatkan menjadi 57 responden atau mustahik.

Adapun perhitungan ukuran anggota sampel, sebagai berikut¹⁰:

$$\text{Banjarmasin} = 52/132 \times 57 = 22$$

$$\underline{\text{Banjarbaru} = 80/132 \times 57 = 35}$$

$$\text{Jumlah} = 57$$

Jadi, jumlah anggota sampel wilayah Banjarmasin berjumlah 22 responden atau mustahik, sedangkan jumlah anggota sampel wilayah

⁹Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), h.106.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, h. 163.

Banjarbaru berjumlah 35 responden atau mustahik.

D. Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang didapat dari hasil kuesioner, wawancara, dokumenter dan observasi. Data primer penelitian ini adalah kuesioner/angket yang telah diisi oleh responden langsung selama penelitian, yaitu 57 mustahik penerima bantuan modal usaha pada program pemberdayaan ekonomi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder pada penelitian ini adalah gambaran lokasi objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang ingin diteliti, maka sumber data yang dituju adalah:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah mustahik penerima bantuan modal usaha pada program pemberdayaan ekonomi sebanyak 57 mustahik.
- b. Informan sekunder dalam penelitian ini adalah orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang berkaitan dengan masalah yang di teliti, yakni kepala divisi dan staff pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Dokumenter, yaitu bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu.¹¹ Dalam penelitian ini dokumenter berupa dokumen tertulis yaitu data data mengenai bantuan modal usaha dan pendampingan mustahik BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pernyataan.¹²

¹¹Imam Suprayogo & Tobrani, *Metode Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT Eresco, 1990), h. 285.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. Ke-18, h.142.

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹³ Dalam penyebaran angket bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai pengaruh pendayagunaan zakat produktif BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan terhadap pemberdayaan mustahik.

Penyebaran daftar angket dilakukan kepada respon yang menjadi sampel penelitian, kemudian jawaban tersebut diklasifikasikan menurut skala likert, skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁴ Pernyataan sikap terdiri atas dua macam yaitu pernyataan yang favourabel (mendukung atau memihak objek pada tersebut dan sikap) dan pernyataan yang nonfavourabel (tidak mendukung objek dan sikap). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan-pernyataan. Setelah pernyataan atau pertanyaan

¹³Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Cet. Ke-6, h.95.

¹⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), h.169.

dibuat, maka dilanjutkan dengan pemberian skor atau bobot untuk setiap alternatif jawaban. Dalam menjawab pernyataan yang tersedia, subjek diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Pada pernyataan *favourabel* penilaian bergerak dari angka 5 sampai 1. Sedangkan untuk pernyataan *nonfavourabel* bergerak dari angka 1 sampai 5. Skor untuk jawaban pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 PENILAIAN JAWABAN PERTANYAAN

No	Respon	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah, (2019)

2. Obsevasi

Teknik observasi ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.¹⁵ Teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data pokok yang menjadi objek penelitian dan data penunjang untuk melengkapi data sekunder.

¹⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), h. 51

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.¹⁶ Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala bidang ataupun staff pendistribusiandan pendayagunaan ZIS BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

4. Dokumenter

Dokumenter yaitu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen, baik itu berupa dokumen yang tertulis maupun dokumen yang terekam.¹⁷ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip-arsip, data-data mustahik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategis dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, antara lain:

¹⁶Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), Cet. Ke-4, h. 126.

¹⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 77.

Tabel 3.3 INSTRUMEN KUESIONER

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
1	Pendayagunaan Zakat Produktif (X)	Studi Kelayakan	Usaha Syariah	1,2,3,4,5
		Bisnis (X1)		
		Penyuluhan (X2)	Materi, Pendampingan	1,2,3,4,5
		Pengawasan (X3)	Koreksi Usaha, Pengelolaan Dana	1,2,3,4,5
		Evaluasi (X4)	Perkembangan Usaha	1,2,3,4,5
2	Pemberdayaan Mustahik (Y)	Pemungkinan (Y1)	Gambaran Pemberdayaan	1,2,3,4,5
		Penguatan (Y2)	Pengembangan keterampilan	1,2,3,4,5
		Perlindungan (Y3)	Koordinasi Program	1,2,3,4,5
		Penyokongan (Y4)	Sosial dan Kesehatan	1,2,3,4,5
		Pemeliharaan (Y5)	Program bersinergitas dengan ASN	1,2,3,4,5

Sumber: Data diolah, (2019)

G. Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian koesioner responden. koesioner inilah yang digunakan penelitian sebagai instrumen penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

- a. *Collecting*, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan, baik data primer maupun data sekunder.
- b. *Editing*, sebelum data koesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.
- c. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang lebih disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
- d. *Klasifikasi data*, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
- e. *Tabulating*, yaitu menuangkan data kedalam bentuk tabel, mengatur angka dan menghitungnya dalam dua jenis tabel yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yakni tabel data dan tabel kerja. Tabel data yaitu tabel yang digunakan untuk mendeskripsikan data agar memudahkan peneliti dalam memahami

struktur data. Sedangkan tabel kerja yaitu tabel yang digunakan dalam menganalisis data yang tersaji dalam tabel data.¹⁸

H. Uji Alat Ukur

1. Uji validitas dan Uji reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur terhadap yang diukur ataupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Untuk mencapai validitas instrumen penelitian, maka alat yang digunakan dalam instrumen juga harus memiliki validitas yang baik.¹⁹ *Validity can be defined as the agreement between a test score or measure and quality it is believed to measure.*²⁰ Jika seorang peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner, maka kuesioner yang telah disusunnya dapat mengukur apa yang ingin

¹⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h.166-168.

¹⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 97.

²⁰Robert M. Kaplan and Denis P. Saccuzo, *Psychological Testing: Principles, Applications, and Issues* (United States: Pre Media Global, 2013), h.135.

diukurnya.²¹

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi (*Product Momen Pearson Correlation*) yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan SPSS 22 *for windows*. Setelah alat ukur di konstruksi dan sebelum digunakan dalam penelitian sebenarnya. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan/kesahihan (*validity*) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Dalam uji *Validitas Product Momen Pearson Correlation*, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.²²

Pengujian alat ukur dilakukan kepada 30 responden/mustahik di wilayah Banjarmasin dan Banjarbaru. Hasil pengujian terhadap 30 responden/mustahik menggunakan program *SPSS 22 for*

²¹Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 241.

²²Vivi Herlina, *Mengolah Data Kuesioner menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), h. 58.

windows.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.²³

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika *Cronbach's alpha*-nya memiliki nilai lebih dari $> 0,60$ maka reliabel²⁴, menggunakan SPSS 22 *for windows.*

Pengambilan keputusan untuk uji reabilitas dapat menggunakan kategori berikut:

- 1) Cronbach's alpha $< 0,6$ = reabilitas rendah.
- 2) Cronbach's alpha $0,51-0,70$ = reabilitas moderat.
- 3) Cronbach's alpha $0,71-0,90$ = reabilitas tinggi.
- 4) Cronbach's alpha $> 0,91$ = reabilitas sempurna.²⁵

²³Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Penghitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenedamedia Group, 2013), h. 55.

²⁴Tim Litbang Wahana Komputer, *Ragam Model Penelitian & Pengelolaannya* (Semarang: CV. Andi Offset, 2017), h. 12.

²⁵Vivi Herlina, *Mengolah Data Kuesioner menggunakan SPSS*, h. 71.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel dependen (pendayagunaan zakat produktif) variabel independen (pemberdayaan mustahik).

a. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan pengujian normalitasnya dengan distribusi normal. Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor sig yang ada pada hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data distribusi normal dan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.²⁶

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data menggunakan analisis kuantitatif yaitu

²⁶Tim Litbang Wahana Komputer, *Ragam Model Penelitian & Pengelolaannya* (CV. Andi Offset: Yogyakarta, 2017), h. 12.

analisis yang dilakukan terhadap data yang berupa angka dengan mengklasifikasi, mentabulasi dengan menghitung statistik.²⁷

Metode analisis kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendayagunaan zakat produktif BAZNAS Prov. Kalsel terhadap pemberdayaan mustahik. Data yang diperoleh dari angket kuesioner, hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berdasarkan variabel pengaruh pendayagunaan zakat produktif BAZNAS Prov. Kalsel dan selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap pemberdayaan mustahik. Setelah dilakukan perhitungan atas hasil angket kuesioner yang didapat mengenai pengaruh pendayagunaan zakat produktif BAZNAS Prov. Kalsel terhadap pemberdayaan mustahik maka dilakukan pengujian menggunakan analisis regresi linier sederhana.

a. Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berikut adalah penjelasan variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu :

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, h.27.

Variabel bebas (X) = Pendayagunaan Zakat Produktif

Variabel terikat (Y) = Pemberdayaan mustahik

Maka dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh pendayagunaan zakat produktif (X) terhadap pemberdayaan mustahik (Y).

Rumus untuk regresi linear sederhana adalah²¹:

$$Y = a + b (X)$$

Keterangan:

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : variabel bebas (pendayagunaan zakat produktif)

Y: variabel terikat (pemberdayaan mustahik)

b. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *independen* menjelaskan variabel *dependen*. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* yang tertulis *R square*. Teknik ini menggunakan SPSS 22 *for windows*.

